

**PENGARUH SUBSTITUSI PASIR BESI HITAM PADA AGREGAT HALUS  
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**



**KARYA AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Teknik Sipil (S.T) Program Studi Teknik Sipil

**Diajukan Oleh :**

**GILANG FAREZA**

**201710017**

**UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Nama** : Gilang Fareza  
**Nim** : 201710017  
**Program Studi** : Teknik Sipil  
**Judul** : PENGARUH SUBSTITUSI PASIR BESI HITAM PADA AGREGAT HALUS TERHAADAP KUAT TEKAN BETON.

Menyatakan bahwa karya akhir ini, Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Firdaus, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Karya akhir dengan judul "**PENGARUH SUBSTITUSI PASIR BESI HITAM PADA AGREGAT HALUS TERHADAP KUAT TEKAN BETON**" yang disusun oleh:

Nama : Gilang Fareza

Nim : 201710017

Program Studi : Teknik Sipil

Telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian karya akhir program studi Teknik sipil Universitas Bina Darma Palembang pada tanggal 9 agustus 2024.

Panitia Ujian  
Dosen Pembimbing

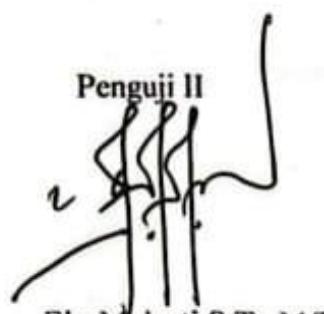
Dr. Ir. Firdaus, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.

Pengujii I



Wanda Yudha Prawira, S.T., M.T

Pengujii II

  
Ely Mulyati S.T., M.T

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH SUBSTITUSI PASSIR BESI HITAM PADA AGREGAT HALUS  
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

**Disusun Oleh:**

**GILANG FAREZA**

**201710017**

**Karya Akhir**

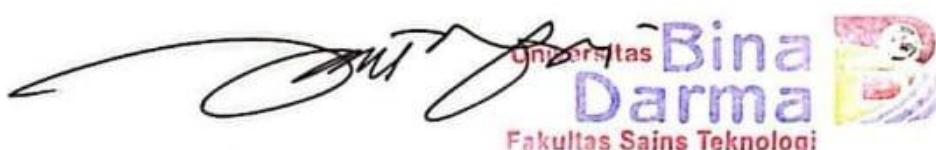
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S1)  
Pada Program Teknik Sipil Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Bina Darma**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Sains dan Teknologi**

**Palembang, \_\_\_\_\_ 2024**

**Kaprodi Teknik Sipil**



**Dr.Tata Sutabri.,MMSI., MKM.**



**Wahyuni Wahab, S.T., M.eng**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH SUBSTITUSI PASSIR BESI HITAM PADA AGREGAT HALUS  
TERHADAP KUAT TEKAN BETON**

**Disusun Oleh:**

**GILANG FAREZA**

**201710017**

**Karya Akhir**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S1)**

**Pada Program Teknik Sipil Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Bina Darma**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Firdaus, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.

Palembang, \_\_\_\_\_ 2024

Kaprodi Teknik Sipil



Wahyuni Wahab.,S.T.,M.eng

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

**Nama : Gilang fareza**

**Nim : 201710017**

**Dengan ini menyatakan bahwa :**

1. Karya tulis saya (skripsi / tugas akhir) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Bina Darma Palembang atau diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatatumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar rujukan.
4. Karena yakin dengan keaslian karya tulis ini, saya bersedia tugas akhir / skripsi saya, yang saya hasilkan diunggah ke internet.
5. Surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang. Oktober 2024



Gilang fareza

Nim. 201710017

## **Abstract**

*Developments in the construction sector have triggered high demand for concrete. This is because concrete is a building material that has advantages in compressive strength when compared to other materials such as wood and steel. As a building block for concrete, aggregate is a natural resource that continues to experience a decline in volume at this time. This encourages innovation in replacing aggregate materials with alternative materials that have almost the same characteristics so as to reduce the volume required for making concrete. One effort is to use alternative materials such as iron sand. The use of iron sand in the concrete mixture is expected to make the concrete denser because the grain size is smaller than ordinary sand so that it can fill voids in the concrete. In this research, the concrete mix planning used normal concrete standards (SNI 03-2834-2000) with a compressive strength of 30 MPa with iron sand as a substitute for fine aggregate with varying levels of 0%, 15%, 30% and 45%. This research aims to determine the characteristics of concrete from concrete compressive strength tests, and concrete slump results in various variations, with cylindrical test objects (10 cm in diameter and 20 cm in height). The research results show that the compressive strength of concrete tends to increase with increasing iron sand content. The research results show that the compressive strength of concrete tends to increase with increasing iron sand content. The highest average concrete compressive strength test results were obtained at the age of 28 days. The compressive strength of normal concrete, concrete mixed with fine aggregate iron sand substitute with varying iron sand percentages of 15%, 30% and 45% was obtained. Amounting to 36.6 MPa, 37.3 MPa, 38.6 MPa.*

**Keywords :** iron sand, concrete's compressive strength, Alternatif material, concrete mixtures, substitutes for sand

## Abstrak

Perkembangan di bidang konstruksi memicu tingginya permintaan akan kebutuhan beton. Hal ini dikarenakan, beton merupakan bahan bangunan yang memiliki keunggulan pada kuat tekan jika dibandingkan dengan bahan lain seperti kayu dan baja. Sebagai bahan penyusun beton, agregat merupakan salah satu sumber daya alam yang terus mengalami penurunan volume pada saat ini. Hal ini mendorong inovasi penggantian material agregat dengan material alternatif yang mempunyai karakteristik hampir sama sehingga dapat mengurangi jumlah volume yang dibutuhkan dalam pembuatan beton. Salah satu upayanya adalah dengan menggunakan material alternatif seperti pasir besi. Penggunaan pasir besi pada campuran beton diharapkan dapat membuat beton menjadi lebih padat karena ukurannya lebih kecil dibandingkan pasir biasa sehingga dapat mengisi rongga-rongga pada beton. Pada penelitian ini perencanaan campuran beton menggunakan standar beton normal (SNI, Pada penelitian ini perencanaan campuran beton menggunakan standar beton normal, 03-2834-2000) dengan kuat tekan 30 MPa dengan pasir besi sebagai pengganti agregat halus dengan kadar bervariasi 0%, 15%, 30%, dan 45%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik beton dari pengujian kuat tekan beton, dan hasil slump beton diberbagai variasi, dengan benda uji berbentuk silinder (diameter 10 cm dan tinggi 20 cm). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuat tekan beton cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya kadar pasir besi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuat tekan beton cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya kadar pasir besi. Didapat hasil pengujian kuat tekan beton tertinggi rata-rata pada umur 28 hari, didapat kuat tekan beton normal, beton campuran substitusi pasir besi agregat halus dengan variasi persentase pasir besi 15%, 30%, dan 45%. Sebesar 36,6 MPa, 37,3 MPa, 38,6 MPa.

**Kata kunci :** *Pasir besi, kuat tekan beton, bahan alternatif, campuran beton, pengganti pasir,*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Anugerah-Nya, berkat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan serta menyelesaikan Proposal Riset MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) tepat pada waktu yang telah ditentukan. Riset dilaksanakan di Labrotarorium Teknik Sipil Kampus C Universitas BinaDarma Palembang Dengan judul “PENGARUH SUBSTITUSI PASIR BESI HITAM PADA AGREGAT HALUS TERHADAP KUAT TEKAN BETON” Proposal ini untuk memperbaiki proposal yang sudah ada dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah studi Tugas Akhir / Riset program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) program studi Teknik Sipil Universitas Bina Darma Palembang yang dilakukan oleh penulis dan sebagai referensi bagi para pembaca. Pada kesempatan ini, penulis juga hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Proposal studi independen ini, diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam.
3. Orang tua saya yang tak ada hentinya memberikan Doa, dukungan serta materi.
4. Prof. Sunda Ariana,M.Pd.,M.M. selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
5. Dr.Tata Sutabri.,MMSI., MKM. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Bina Darma Palembang.
6. Wahyuni Wahab.,S.T.,M.eng selaku ketua program studi Teknik sipil Bina Darma Palembang.
7. Dr. Firdaus, S.T, M.T. Asean, Eng Selaku dosen pembimbing Riset yang selalu memberikan arahan serta ilmu pengetahuan kepada saya.

Palembang, 2024

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBERHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 <b>Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
1.2 <b>Rumusan Masalah.....</b>	<b>2</b>
1.3 <b>Tujuan Penelitian.....</b>	<b>2</b>
1.3 <b>Manfaat Penelitian.....</b>	<b>2</b>
1.4 <b>Manfaat Penelitian .....</b>	<b>2</b>
1.5 <b>Batasan Masalah.....</b>	<b>2</b>
1.6 <b>Sistematika Penulisan .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 <b>Definisi Beton.....</b>	<b>5</b>
2.2 <b>Klasifikasi Kelas Dan Mutu Beton.....</b>	<b>6</b>
2.3 <b>Jenis Berat Satuan Beton.....</b>	<b>7</b>
2.4 <b>Kelebihan Dan Kekurangan Beton.....</b>	<b>7</b>
2.4.1. <b>Kelebihan Beton.....</b>	<b>7</b>
2.4.2. <b>Kekurangan Beton.....</b>	<b>8</b>
2.5 <b>Bahan Penyusun Beton.....</b>	<b>9</b>
2.5.1. <b>Semen Portland.....</b>	<b>9</b>
2.5.2. <b>Agregat .....</b>	<b>10</b>
2.5.3. <b>Air .....</b>	<b>11</b>
2.6 <b>Pasir Besi Hitam .....</b>	<b>12</b>
2.7 <b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 <b>Tempat Penelitian.....</b>	<b>15</b>

<b>3.2</b>	<b>Pengumpulan Data .....</b>	<b>15</b>
<b>3.2.1</b>	<b>Data Primer dan Data Sekunder.....</b>	<b>15</b>
<b>3.3</b>	<b>Bahan Dan Alat Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>3.3.1</b>	<b>Persiapan Bahan Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>3.4</b>	<b>Persiapan Alat Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>3.5</b>	<b>Pemeriksaan Fisik Material .....</b>	<b>24</b>
<b>3.6</b>	<b>Variabel Jumlah Benda Uji.....</b>	<b>27</b>
<b>3.7</b>	<b>Jadwal Penelitian .....</b>	<b>178</b>
<b>3.8</b>	<b>Struktur Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISA DATA .....</b>		<b>30</b>
<b>4.1</b>	<b>Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>
<b>4.2</b>	<b>Analisa Bahan Penyusun Beton .....</b>	<b>31</b>
<b>4.2.1</b>	<b>Analisa Saringan Agregat Halus.....</b>	<b>31</b>
<b>4.2.2</b>	<b>Analisa Saringan Agregat Kasar .....</b>	<b>35</b>
<b>4.2.3</b>	<b>Pengujian Berat Jenis Agregat Halus.....</b>	<b>36</b>
<b>4.2.4</b>	<b>Pengujian Berat Jenis Agregat Kasar .....</b>	<b>37</b>
<b>4.2.5</b>	<b>Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus .....</b>	<b>38</b>
<b>4.2.6</b>	<b>Pengujian Kadar Air Agregat Halus.....</b>	<b>38</b>
<b>4.2.7</b>	<b>Pengujian kadar organic pasir.....</b>	<b>40</b>
<b>4.2.7</b>	<b>Hasil Uji Propertis Beton.....</b>	<b>39</b>
<b>4.3</b>	<b>Mix Design Beton .....</b>	<b>39</b>
<b>4.4</b>	<b>Hasil Pengujian Slump Beton .....</b>	<b>40</b>
<b>4.6</b>	<b>Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton .....</b>	<b>41</b>
<b>4.5.1</b>	<b>Gabungan Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>46</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>46</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>47</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	15
Gambar 3.2 Saringan Agregat.....	18
Gambar 3.3 Wadah .....	18
Gambar 3.4 Bejana (Container) .....	19
Gambar 3.5 Mesin Los Angeles Abrasion .....	19
Gambar 3.6 Picnometer .....	20
Gambar 3.7 Kerucut Terpancung dan Batang Penumbuk .....	20
Gambar 3.8 Bejana Ukur .....	21
Gambar 3.9 Timbangan .....	21
Gambar 3.10 Oven .....	22
Gambar 3.11 Concrete Mixer .....	22
Gambar 3.12 Alat Uji Slump .....	23
Gambar 3.13 Cetakan Benda Uji .....	23
Gambar 3.14 Alat Uji Kuat Tekan Beton .....	24
Gambar 3.15 Diagram Alir Penelitian .....	29
Gambar 4.1 Pasir Besi.....	30
Gambar 4.2 Analisa Saringan (Pasir Besi 15%) .....	32
Gambar 4.3 Analisa Saringan (Pasir Besi 30%) .....	33
Gambar 4.4 Analisa Saringan (Pasir Besi 45%) .....	34
Gambar 4.5 Grafik Analisa Saringan Seluruh .....	35
Gambar 4.6 Analisa Saringan Agregat Kasar .....	36
Gambar 4.7 Grafik Uji Slump.....	40
Gambar 4.8 Grafik Uji Kuat Tekan Beton Normal.....	41
Gambar 4.9 Grafik Uji Kuat Tekan Beton Variasi 15% .....	42
Gambar 4.10 Grafik Uji Kuat Tekan Beton Variasi 30% .....	43
Gambar 4.11 Grafik Uji Kuat Tekan Beton Variasi 45% .....	44
Gambar 4.12 Grafik Hasil Gabungan Kuat Tekan Beton 0%, 15%, 30% dan 45% ...	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Benda Uji.....	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Analisa Saringan (Pasir Besi 15%).....	31
Tabel 4.2 Analisa Saringan (Pasir Besi 30%).....	32
Tabel 4.3 Analisa Saringan (Pasir Besi 45%).....	33
Tabel 4.4 Analisa Saringan Seluruh.....	34
Tabel 4.5 Analisa Saringan Agregat Kasar .....	35
Tabel 4.6 Berat Jenis Agregat Halus .....	36
Tabel 4.7 Berat Jenis Agregat Kasar.....	37
Tabel 4.8 Pengujian Kadar Lumpur.....	38
Tabel 4.9 Kadar Air Agregat Halus.....	38
Tabel 4.10 Kadar Air Agregat Kasar.....	39
Tabel 4.11 Agregat Halus .....	39
Tabel 4.12 Agregat Kasar.....	39
Tabel 4.13 Mix Design .....	39
Tabel 4.14 Uji Slump.....	40
Tabel 4.15 Hasil Kuat Tekan Beton Normal .....	41
Tabel 4.16 Hasil Kuat Tekan Beton Variasi 15%.....	42
Tabel 4.17 Hasil Kuat Tekan Beton Variasi 30% .....	43
Tabel 4.18 Hasil Kuat Tekan Beton Variasi 45%.....	44
Tabel 4.19 Grafik Hasil Gabungan Kuat Tekan Beton 0%, 15%, 30% dan 45%.....	45